

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi penelitian

Lokasi tempat penelitian ini dilakukan pada PT Omya Indonesia Plant Paciran yang berlokasi di JL.Raya Paciran KM.76,3 Desa Kandang Semangkon Kec. Paciran Kab.Lamongan

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian survey. Sugiyono (2002:7) Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun populasi kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologi dan psikologi.

C. Data dan sumber data

Adapun sumber data yang akan diambil atau dikumpulkan adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Merupakan data yang didapat dari sumber pertama misalnya dari individu atau perseorangan, seperti: hasil pengisian kuesioner (Umar, 2003:75). Pada penelitian ini data primer diperoleh dari pegawai pada PT. Omya Indonesia Plant Paciran yang dilakukan dengan jalan penyebaran angket atau koesioner mengenai kompensasi dan produktivitas pegawai.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut, misalnya dalam bentuk tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya, sehingga lebih informatif jika di gunakan oleh pihak lain, pengumpulannya bukan di usahakan sendiri oleh penulis. (Umar, 2003:75) Dalam penelitian ini data sekunder di peroleh dari studi

kepuustakaan seperti literatur, artikel dan jenis tulisan ilmiah yang lain, yang berkaitan dengan kompensasi.

D. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah:

- a. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada pihak organisasi yang berkompeten dengan topik penelitian.
- b. Kuisisioner, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden.
- c. Observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan jalan pengamatan dan pencatatan terhadap objek penelitian

E. Populasi dan Sampel

a.1. Populasi

Widayat (2004:93) populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum yang merupakan wilayah (dimana) tersebut digeneralisasi. Atau bisa dikatakan, populasi adalah kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang yang diamati oleh peneliti untuk diteliti. Dalam hal ini populasi yang diambil dari penelitian yang akan penulis lakukan adalah semua karyawan pada bagian produksi dari PT Omya Indonesia Plant Paciran sejumlah 110 orang.

a.2. Sampel

Sampel adalah bagian kegiatan kecil dari suatu populasi. Penentuan ukuran atau jumlah sampel bisa dilakukan dengan perhitungan statistik ini bisa diterapkan untuk populasi yang sudah diketahui jumlahnya. Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya menggunakan rumus Slovin (Umar, 2003:108) yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Prosentase kelonggaran ketidak telitian (presisi) karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir, 5 % kemudian dikuadratkan.

Berdasarkan rumus diatas maka dari jumlah populasi karyawan produksi dari PT Omya Plant Paciran sebanyak 110 karyawan, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah

$$n = \frac{110}{1+(110).(0,05)^2}$$

$$= \frac{110}{1,275}$$

$$= 86,274 \text{ dibulatkan } 86$$

Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *dispropotionate random sampling*. Apabila suatu kelompok terlalu kecil bila dibandingkan dengan kelompok lain maka sampelnya diambil semua (Sugiyono, 2002:76). Adapun jumlah karyawan bagian produksi dapat dilihat pada Tabel 4

Tabel 4

Berdasarkan bagian produksi

Bagian	Jumlah	Pengambilan sampel
Loader	2	2
Truck	2	2
Operator Produksi	6	6
Sortir Batu	3	3
Packer:		
- TSV Packer	15	15
- Jumbo Back Packer	5	5
- Roto Packer	77	53
Total	110	86

Sumber: PT.Omya Indonesia Plant Paciran

F. Variabel dan definisi operasional variabel

Menurut Sogiyono (2002: 77) mengatakan bahan variabel dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*)

a. Variabel Bebas (X): Kompensasi

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat, variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompensasi yang terdiri dari:

1. Pelaksanaan Kompensasi Finansial (X_1)

Yaitu merupakan jenis kompensasi yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan yang berupa uang. Indikator dari kompensasi finansial meliputi:

a) Pemberian gaji

yaitu besarnya pendapatan yang diterima oleh karyawan yang besarnya berdasarkan order yang diselesaikan, upah dibayarkan setiap minggu.

b) Pemberian THR

Yaitu pemberian kompensasi atau pendapatan di luar upah, tunjangan yang diberikan yaitu berupa Tunjangan Hari Raya (THR).

c) Pemberian uang lembur

Merupakan besarnya upah yang diberikan kepada karyawan dikarenakan adanya penambahan waktu kerja.

d) Asuransi

Merupakan jaminan atau nilai pertanggungan yang telah diberikan oleh perusahaan kepada para karyawan yang sesuai dengan aktivitasnya.

2. Pelaksanaan Kompensasi Non Finansial (X_2)

Yaitu merupakan jenis kompensasi atau imbalan yang telah diberikan oleh perusahaan kepada karyawan yang berupa bukan uang. Indikator dari kompensasi non finansial meliputi:

a) Pemberian tugas yang menarik

Tugas yang diberikan perusahaan kepada karyawan, dimana pemberian tugas disesuaikan dengan tingkat kemampuan yang dimiliki masing-masing karyawan.

b) Pengakuan

Merupakan bentuk pengakuan dari perusahaan atas pencapaian kinerja yang telah dicapai yaitu dengan memberikan penghargaan kepada para karyawan yang berprestasi.

c) Kerabat kerja yang menyenangkan

Merupakan kondisi yang terjalinnya keharmonisan yang baik antara para karyawan, yaitu hubungan yang baik antar para karyawan dan adanya usaha perusahaan untuk menciptakan hubungan yang baik kepada para karyawan.

d) Lingkungan kerja yang nyaman

Merupakan keadaan atau situasi kerja yang nyaman, aman, dan fasilitas yang memadai sehingga para karyawan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik.

b. Variabel Terikat (Y) : Produktivitas Kerja

Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah produktivitas. Sedangkan pengertian produktivitas adalah keberhasilan yang dicapai oleh karyawan di dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan nilai yang ditetapkan perusahaan. Adapun indikator produktivitas kerja adalah sebagai berikut:

- a. Kualitas, merupakan mutu barang yang dihasilkan oleh karyawan yang sesuai standart perusahaan.
- b. Kuantitas, merupakan hasil output atau jumlah hasil keluaran yang mampu dihasilkan karyawan dalam waktu tertentu.

- c. Ketepatan waktu merupakan tingkat ketepatan dalam menyelesaikan pekerjaan yang telah ditentukan oleh perusahaan.

G. Pengukuran variabel

Adapun tehnik pengukuran variabel yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan jawaban dari responden pada setiap item pertanyaan adalah dengan menggunakan skala likert. skala likert adalah alat yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena social yang dilaksanakan dengan menghadapkan responden dengan menggunakan alat-alat mempunyai gradiasi yang sangat positif sampai dengan yang sangat negatif (Sugiono, 2002:74).

Hasil jawaban responden dari setiap pertanyaan ditetapkan kedalam kriteria sebagai berikut :

- a. Jawaban A diberi nilai 4, sangat setuju
- b. Jawaban B diberi nilai 3, setuju
- c. Jawaban C diberi nilai 2, tidak setuju
- d. Jawaban D diberi nilai 1, sangat tidak setuju

Keterangan :

- a. Jika responden menjawab 4 yaitu sangat setuju berarti kompensasi sangat baik dan produktivitas sangat tinggi.
- b. Jika responden menjawab 3 yaitu setuju berarti kompensasi baik dan produktivitas tinggi.
- c. Jika responden menjawab 2 yaitu tidak setuju berarti kompensasi buruk dan produktivitas rendah.
- d. Jika responden menjawab 1 yaitu sangat tidak setuju berarti kompensasi sangat buruk dan produktivitas sangat rendah.

H. Pengujian instrument

a) Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau shahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya

instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2002:146).

Validitas instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Rumus yang digunakan :

$$r = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien

n = Jumlah sampel

X= Angka pada variabel bebas

Y = Angka pada variabel terikat

Kriteria Validitas :

- Valid r hitung > r table
- Tidak valid jika r hitung < r table

b. Uji reabilitas

Reabilitas adalah suatu instrument yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula. (Arikunto, 2002:171). Dengan perumusan teknik Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_t = \frac{(K)}{K-1} \left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

Dimana:

r_i = Reliabilitas instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$ = Jumlah variance butir

at^2 = Varian total

Kriteria data tersebut reabilitas adalah jika koefisien alpha mempunyai nilai di atas 0,6 atau 60%. Tetapi bila kurang 0,6 atau 60% di anggap kurang menyakinkan atau tidak reliable.

I. Teknik analisa data

e.1. Rentang skala

Untuk mengetahui kompensasi dan produktitas kerja pada PT. Omya Indonesia Plant Paciran. maka dianalisis dengan kriteria menggunakan rentang skala. Menurut Umar (2003:225) menentukan rentang skala dengan rumus:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

RS = Rentang skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternative tiap responden

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{86(4-1)}{4}$$

$$= \frac{258}{4}$$

$$= 64$$

Tabel 5
Rentang Skala

Rentang skala	Kompensasi	Produktifitas kerja
86 – 150	Sangat buruk	Sangat rendah
151 – 215	Buruk	Rendah
216– 280	Baik	Tinggi
281 – 345	Sangat baik	Sangat tinggi

e.2. Regresi linier berganda

Metode ini merupakan metode untuk meramalkan berapa kuatnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus regresi linier berganda menurut Sugiyono (2002:211)

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Produktivitas kerja karyawan

a = Konstant

b = Koefisien regresi

x_1 = Variabel kompensasi finansial

x_2 = Variabel kompensasi non financial

e = Error (kesalahan)

e.3. Uji statistik

Untuk menguji benar tidaknya suatu hipotesa, digunakan suatu pendekatan pengujian statistik. Uji statistik ada 2 macam yaitu uji simultan (uji F) dan uji parsial(uji t)

1) Uji F (General Test)

Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas secara bersama terhadap variable terikat. Nilai F hitung dapat dicari dengan rumus menurut (Sugiyono, 2002:524) sebagai berikut:

Rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Kriteria pengujian uji F:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak

2) Uji t-test

Untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

Nilai t_{hitung} dapat dicari dengan rumus menurut (Sugiyono, 2002:138-139).

Rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b}{Sb}$$

Dimana:

t : Variabel yang di hitung akan di konsultasikan dengan

t_{tabel}

b : Koefisien regresi

Sb : Simpangan baku

Dalam hal ini regresi dapat diuji dengan taraf nyata 5% dan taraf kepercayaan 95% dengan pendugaan ada tidaknya penyimpangan yang terjadi dengan hipotesa sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$: artinya tidak terdapat pengaruh antara kompensasi terhadap produktifitas.

$H_a : \beta \neq 0$: artinya terdapat pengaruh antara kompensasi terhadap produktifitas.

Sedangkan pada uji t mempunyai kriteria:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak